

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini akan melakukan penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini karena peneliti memfokuskan subjek penelitian kepada gaya komunikasi penyiar berita televisi NET.TV Yogyakarta di NET.TV Biro Yogyakarta.

#### **B. Operasionalisasi konsep**

Ada dua konsep pokok dalam penelitian ini yang perlu dioperasionalkan yaitu berita dan gaya komunikasi penyiar :

1. Berita meliputi :
  - a. Gaya Komunikasi.
  - b. Berita
    - 1) Pagi dan petang.
    - 2) Empat cuplikan berita.
2. Gaya Komunikasi penyiar meliputi :
  - a. Pengertian gaya komunikasi penyiar berita.
  - b. Macam-macam gaya komunikasi.

#### **C. Lokasi dan subyek penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Mitra Televisi NET. Biro Yogyakarta, Ruko Lowanu Blok I No. 4 Kelurahan Brontokusuman,

Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta dan TVRI Stasiun Yogyakarta Jl. Magelang Km. 4,5 Yogyakarta. Penentuan informan dalam penelitian ini akan dilakukan secara purposive yaitu sengaja meneliti penyiar berita yang ada di lokasi tersebut. Adapun yang akan menjadi informan meliputi:

1. Presenter laki-laki :

- a. Presenter/*News Anchor* laki-laki di NET.TV dan TVRI Yogyakarta yaitu Fiqih Muhammad dan Muhammad Hafid.
- b. Paham dengan gaya komunikasi verbal dan non verbalnya ketika membacakan berita.

2. Presenter Perempuan:

- a. Presenter/*News Anchor* perempuan di NET.TV dan TVRI Yogyakarta yaitu Alysha Medyana dan Norma Novika.
- b. Paham dengan gaya komunikasi verbal dan non verbalnya ketika membacakan berita.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpul data dengan menggunakan analisis semiotika, berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam, perbincangan dan dokumentasi:

1. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap setiap gejala (perilaku, kondisi, kegiatan, peristiwa) yang dapat diamati (dengar, lihat, raba). Ciri dari teknik pengamatan data adalah : pengamatan dengan gejala yang sedang berlangsung, membutuhkan waktu yang relatif lama, dan bersifat obyektif karena adanya pengamatan langsung terhadap gejala.

Pengamatan biasa disebut juga dengan pengamatan tak-terlibat. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam hubungan-hubungan emosional sosial (berinteraksi dalam waktu yang lama, bersama dalam hidup keseharian, kedekatan psikologi) dengan subyek penelitian. Antara peneliti dengan subyek penelitian dan gejala yang diteliti masih merupakan sosok yang terpisah.

## 2. Wawancara mendalam.

Wawancara merupakan merupakan proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subyek peneliti :

Tujuan wawancara adalah untuk :

- a. Mengontruksi dan merekontruksi peristiwa, kegiatan, perasaan, motivasi, lainnya sesuai fokus penelitian.
- b. Melakukan triangulasi yaitu memverifikasi, memperdalam dan memperluas informasi dari subyek penelitian satu ke subyek penelitian yang lain.

Wawancara yang biasa digunakan dalam penelitiann kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*). Kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan –pertanyaan pokok secara terinci, sedangkan peneliti menanyakan atau memepertanyakan lebih terinci lagi terhadap setiap jawaban/pernyataan informan. Setelah menentukan jenis wawancaranya, selanjutnya perlu dijelaskan tentang data apa yang akan diungkap dari wawancara. Hal ini harus mengacu kepada rumusan masalah atau tujuan penelitiannya. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan presenter NET.TV dan TVRI Yogyakarta terkait dengan bagaimana cara gaya komunikasi yang digunakan masing-masing penyiar berita dan untuk memeperoleh serta

mengungkap informasi tentang gaya komunikasi penyiar berita di NET.TV dan TVRI Yogyakarta.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.

Dalam hal ini peneliti harus mengemukakan bentuk dari dokumen yang akan dilacak untuk memperoleh data. Dokumen dapat dibagi ke dalam dokumen resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi adalah dokumen yang diterbitkan oleh lembaga/ instansi tertentu. Dokumen resmi yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan profil PT. Mitra Televisi NET Biro Yogyakarta dan TVRI Yogyakarta untuk memperoleh data tentang gambaran umum PT. Mitra Televisi NET khususnya NET.TV Biro Yogyakarta. Selain itu arsip yang terkait dengan program dan kegiatan menyiarkan berita di lokasi tersebut.

Dokumen tidak resmi adalah dokumen yang tidak diterbitkan oleh lembaga/instansi tertentu atau dokumen yang dimiliki oleh pribadi. Dokumen yang tidak resmi juga dapat berupa dokumen yang mengatasnamakan suatu lembaga atau instansi, namun sebenarnya bukan ‘suara’ resmi dari lembaga atau instansi tersebut. Dokumen tidak resmi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berupa foto-foto dan video kegiatan yang diambil oleh peneliti selama proses penelitian.<sup>1</sup>

### **E. Analisis data**

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus tentang “Gaya Komunikasi Penyiar Berita”. Peneliti mengadakan wawancara mendalam kepada Presenter

---

<sup>1</sup> Ismail Nawari. Metodologi penelitian untuk studi islam. 2015

NET.TV dan TVRI Yogyakarta tersebut. Kemudian peneliti melakukan pengamatan terkait gaya komunikasi saat menyiarkan berita, mulai dari komunikasi verbal hingga komunikasi non verbal. Dari hasil wawancara dan pengamatan kemudian dianalisis (secara induktif) hingga diperoleh kesimpulan tentang gaya komunikasi penyiar berita di NET.TV dan TVRI Yogyakarta.

## **F. Kredibilitas penelitian**

Penelitian kualitatif berupaya memberikan setting proses dan kelompok sosial atau pola interaksi. Sebuah pemberian mendalam yang menunjukkan kompleksitas variabel dan interaksi akan sangat lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. Karena itu parameter dan setting, populasi, dan kerangka teori penelitian harus valid. Karena itu peneliti kualitatif harus menjelaskan parameter tersebut secara memadai, termasuk batas wilayah dan tempat penelitian.<sup>2</sup>

Teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1. Pengoptimalan waktu penelitian.

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara penelitian dengan informan dan setting pada umumnya. Optimal bukan berarti berlama-lama dari segi waktu, namun bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subyek penelitiannya.

---

<sup>2</sup> Ismail Nawari. 2015. Metodologi Penelitian untuk Studi Islam. Hlm. 100

2. Triangulasi : memverifikasi, mengubah memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain dan untuk dari satu pelaku sampai ‘jenuh’. Ada 4 cara :
  - a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
  - b. Melakukan snow-ball dan sumber informasi dari informasi satu ke informasi yang lain.
  - c. Melakukan penggalan lebih lanjut dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
  - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian.
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
4. Ketepatan dengan operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.
5. Pembuktian.

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memeberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memakluminya, juga membantu keterbatasan daya ingat-lihat-dengar peneliti. Untukmitu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan (fieldnotes),perekam suara dan alat foto.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ismail Nawari. 2015. Metodologi Penelitian untuk Studi Islam. Hlm. 101